

SURVEY KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLA VOLLY DI EKSTRAKURIKULER SMPN 6 MUARA UYA

Muhamad Adi Pratama ^a, Perdinanto ^b, Akhmad Amirudin^c

^{abc} Pendidikan Jasmani, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

email: ^a adipratamamuhamad25@gmail.com, ^b perdinanto@ulm.ac.id, ^c akhmad.amirudin@ulm.ac.id

INFO ARTIKEL

Menerima 22 April 2024

Revisi 8 Juni 2024

Diterima 15 Juli 2024

Online 16 Juli 2024

Kata kunci:

Passing bawah, bola voli, ekstrakurikuler

Keywords:

Lower passing, volleyball, extracurricular

Style APA dalam mensitasi artikel ini: [Heading sitasi]

Muhamad Adi Pratama, Perdinanto,, Akhmad Amirudin. (2024). *Survey Keterampilan Passing Bawah Bola Volly Di Ekstrakurikuler SMPN 6 Muara Uya*. *Jurnal Ilmiah Penjas* (10.2) (309-320).

ABSTRAK

Passing bawah merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai agar dapat melakukan permainan bola voli dengan cara menerima bola dari servis dan lanjut melakukan passing kepada teman satu tim untuk menyerang. Penelitian ini bertujuan agar mengetahui keterampilan dalam passing bawah bola voli siswa ekstrakurikuler SMPN 6 Muara Uya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler bola volly di SMPN 6 Muara Uya yang berjumlah 15 siswa putra. Pada dasarnya teknik total sampling digunakan untuk penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan sebuah tes Volleyball Skill Test Passing. Hasil data yang diperoleh dari penelitian tingkat keterampilan passing bawah bola voli siswa ekstrakurikuler SMPN 6 Muara Uya secara umum pada kategori "Kurang Sekali", terdapat 8 siswa pada kategori kurang sekali dengan persentase 53.3%, 6 siswa pada kategori kurang dengan persentase 40.0%, 1 siswa pada kategori sedang dengan persentase 6.7%, 0 peserta didik pada kategori baik dengan persentase 0%, dan 0 peserta didik pada kategori baik sekali dengan persentase 0%. Diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli siswa ekstrakurikuler SMPN 6 Muara Uya. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui latihan yang lebih terarah dan intensif, serta dengan memberikan bimbingan dan arahan yang lebih baik dari guru pembimbing.

ABSTRACT

Underpassing is a basic skill that must be mastered in order to be able to play volleyball by receiving the ball from the serve and then passing to a teammate to attack. This research aims to determine the skills in passing under volleyball of extracurricular students at SMPN 6 Muara Uya. The method used is quantitative descriptive. The population used in this research was extracurricular volleyball students at SMPN 6 Muara Uya, totaling 15 male students. Basically, total sampling technique was used for this research. This research uses data collection techniques using a Volleyball Skill Test Passing test. The results of the data obtained from research on the level of volleyball underpassing skills of extracurricular students at SMPN 6 Muara Uya are generally in the "Very Less" category, there are 8 students in the very poor category with a percentage of 53.3%, 6 students in the poor category with a percentage of 40.0%, 1 students in the medium category with a percentage of 6.7%, 0 students in the good category with a percentage of 0%, and 0 students in the very good category with a percentage of 0%. Efforts are needed to improve the volleyball

underpassing skills of extracurricular students at SMPN 6 Muara Uya. These efforts can be made through more focused and intensive training, as well as by providing better guidance and direction from the supervising teacher.

1. Pendahuluan

Suatu proses kegiatan melibatkan aktivitas fisik yang telah direncanakan agar individu dapat berkembang dan mengalami peningkatan baik secara fisik, emosi dan pola berfikir dinamakan Pendidikan Jasmani (Kiranida, 2019). Pendidikan jasmani bertujuan untuk pembentukan anak atau peserta didik, untuk menumbuhkan keterampilan, sikap, fisik dan kecerdasan yang nantinya dapat digunakan dalam kegiatan sehari-hari (Sari et al., 2024). Pendidikan jasmani mencakup tiga kategori yang harus diperhatikan yaitu psikomotor, afektif dan kognitif yang memiliki tujuan tersendiri (Dwijayanti & Supriyoko, 2020; Salasiah et al., 2020).

Permainan bola voli termasuk dalam kategori tim yang anggotanya berjumlah 6 orang untuk satu tim (Prasetyo, 2020). Untuk mendapatkan point bola harus melewati bagian atas net dan jatuh dilapangan lawan dan menghindari bola jatuh dilapangan sendiri (Lubis et al., 2017). Setiap tim mendapatkan tiga kali pantulan untuk mengembalikan bola ke lapangan lawan (Rosmalara et al., 2019). Syarat agar dapat melakukan permainan bola voli harus mempunyai kemampuan melakukan passing yang baik. Selain passing juga terdapat beberapa teknik lain seperti smash, servis, dan blok (Rizal et al., 2020). Passing merupakan kunci dari permainan bola voli yang perlu dikuasai (Erliana, 2014). Melakukan passing bawah memiliki beberapa tahapan yaitu badan sedikit condog kedepan dan kaki ditekuk, kedua tangan disatukan dengan posisi ibu jari menghadap kedepan (Setiawan & Anggara, 2024). Passing bawah adalah awal dari permainan bola voli yang di ajarkan ditingkat sekolah maupun pemula. Passing atas bertujuan untuk mengarahkan bola ketitik yang diinginkan teman satu tim agar dapat melakukan serangan kepada tim lawan (Hidayat et al., 2018).

Untuk meningkatkan kebugaran jasmani sekolah mengadakan kegiatan yang bernamakan ekstrakurikuler. Kegiatan ini berada diluar jam pelajaran sekolah untuk

memperluas wawasan siswa (Amirzan, 2019). Ekstrakurikuler merupakan kegiatan khusus diluar jam sekolah, pelayanan konseling diharuskan membantu siswa untuk mengembangkan potensi sesuai dengan bakatnya (Widiastuti et al., 2024). Sekolah harus memperhatikan ekstrakurikuler agar dapat menyediakan yang dibutuhkan dalam hal bermakna untuk minat dan bakat siswa (Hardianti et al., 2022). Ekstrakurikuler sering dilakukan pada sore hari dengan tujuan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran yang lain, selain itu aktivitas fisik dapat dilakukan diluar ruangan untuk mencapai kebugaran jasmani (Ridho et al., 2024).

Dalam program ekstrakurikuler bola voli di SMPN 6 MUARA UYA, Permasalahan yang di dapat dari hasil penelitian yang sudah di observasi terlihat Tim Bola Volly Putra SMPN 6 Muara Uya, dalam melakukan passing bawah masih tidak terarah sehingga untuk melakukan sebuah serangan kurang maksimal. Maka tujuan dari penelitian ini agar memperoleh data dari keterampilan passing bawah tim bola volly putra SMPN 6 Muara Uya apakah memiliki keterampilan yang baik atau kurang. Harapan peneliti setelah penelitian ini dilakukan pihak sekolah atau tim Bola Volly SMPN 6 Muara Uya bisa melakukan pengembangan dalam latihan yang berfokus pada teknik dasar passing bawah agar lebih terarah dan terukur kedepannya.

2. Metode

Metode deskriptif kuantitatif menjadi metode dalam penelitian ini. Penelitian Deskriptif adalah untuk mengetahui setiap variable yang bersifat independen tanpa melakukan perbandingan dengan variable lain (Nugroho, 2018). Tujuan utama penelitian deskriptif untuk memberikan gambaran tentang suatu keadaan secara menyeluruh (Morrison, 2012). Penelitian yang digunakan untuk populasi atau sampel yang berdasarkan positivism. Instrumen yang digunakan dengan teknik tes dengan tujuan mengetahui kemampuan dasar passing bawah tim bola volly SMPN 6 Muara Uya.

Subyek atau obyek yang memiliki kemampuan dengan karakteristik tertentu akan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi yang di gunakan adalah siswa ekstrakurikuler bola volly di SMPN 6 Muara Uya yang berjumlah 15 siswa putra. Dari populasi diambil beberapa sampel dengan karakteristik tertentu (Arikunto, 2006). Sedangkan menurut (Winarno, 2013) sampel merupakan sedikit bagian dari populasi sehingga dapat di rangkum pengertian sampel merupakan bagian kecil atau dari populasi yang memiliki karakteristik populasi yang di ambil menggunakan teknik tertentu. Total Sampling menjadi teknik dari penelitian ini dengan menentukan sampel dari populasi dengan mempertimbangkan beberapa karakteristik. Sebab itu penelitian ini menggunakan 15 siswa sebagai sampel.

Instrumen adalah alat yang digunakan mengumpulkan data agar mendapatkan hasil yang sesuai dan lebih mudah (Arikunto, 2006). Instrument yang digunakan berasal dari AAHPER, Volleyball Skill Test Passing (Winarno, 2013) yang memiliki tujuan untuk mengetahui keterampilan passing bawah bola voli.

a. Untuk Pemain

1. Diharuskan menggunakan pakaian dan sepatu olahraga.
2. Melakukan pemanasan sebelum memulai tes agar diri lebih siap, mengerti dan menguasai tata caranya.
3. Pemain harus mengikuti peraturan yang sudah ditentukan.

b. Untuk Petugas

1. Petugas mempersiapkan alat yang akan digunakan.
2. Sebelum melaksanakan tes, petugas harus menjelaskan cara pelaksanaan tes selain itu pemain di beri waktu untuk mencoba.
3. Petugas menulis hasil yang di capai pemain yang di lakukan secara obyektif.

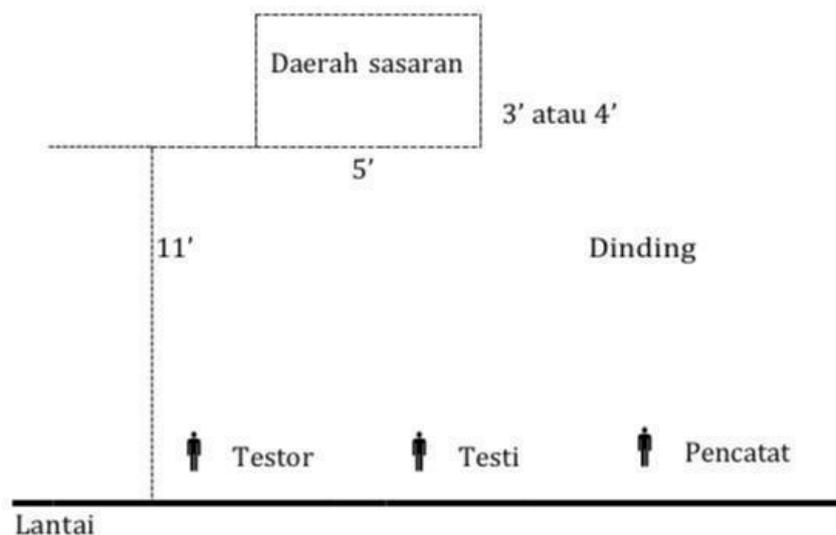
c. Alat dan Fasilitas yang di gunakan

1. Tes memvoli (volleying)

2. Tembok yang kuat dan tegak sebagai tempat sasaran.
3. Bola Voli
4. Stopwatch
5. Lakban/Solasi hitam
6. Meteran
7. Seperangkat alat tulis
8. Peluit

d. Bentuk Lapangan

Tembok yang berdiri kokoh dengan tinggi sekitar 3,35 meter (11 feet) dari lantai, lebar garis sasaran adalah 1,52 meter (5 feet), dengan tinggi 0,914 - 1,216 meter (3 atau 4 feet) lebar garis adalah 2,53cm (1 inchi).



Gambar 1. Instrumen Tes Memvoli dari AAHPERD. Sumber : (Winarno, 2013)

e. Pelaksanaan Tes

1. Pemain berdiri menghadap ketembok.
2. Saat mendengar aba-aba mulai melempar bola ke dinding .
3. Lakukan memvoli bola dari hasil pantulan lemparan pertama dengan gerakan yang benar dan sah dalam waktu 1 menit.
4. Jika bola tidak dapat dikontrol atau jatuh, boleh di tangkap dan segera di lempar ke sasaran.

f. **Prosedur Pelaksanaan**

1. Lemparkan bola menuju sasaran dan lemparkan bola jika terjadi kondisi bola terjatuh, lemparan tidak termasuk sebagai skor atau nilai.
2. Skor dihitung saat bola di voli oleh pemain kearah sasaran.
3. Ketika berhasil melakukan voli dan bola mengarah tepat kesasaran atau terkena garis pemain memperoleh skor atau poin 1, tapi jika bola tidak kena sasaran atau garis, maka mendapat skor atau poin nol.
4. Menghitung skor yang dilaksanakan dengan waktu 60 detik. Setiap bola yang divoli mengenai sasaran (Maksum, 2009).

Teknik pengumpulan data menggunakan sebuah tes untuk mencari sebuah data. Tes adalah instrumen yang digunakan agar memperoleh data individual (Ismayanti, Sarwono, 2018). Sedangkan menurut Maksum (2012) tes adalah prosedur memperoleh data dengan sistematis dan objektif yang menggunakan cara.

Tata cara saat pengumpulan data sebagai berikut :

- a. **Persiapan mengumpulkan data**
memberikan penjelasan tentang tata cara pelaksanaan tes kepada siswa. Tujuan disesuaikan dengan instrument. Menyiapkan perlengkapan untuk tes.
- b. **Pelaksanaan tes**
Melakukan doa dan pemanasan bersama dengan peserta didik lainnya, peserta didik diinstrusikan untuk melaksanakan tes satu persatu.
- c. **Pencatatan data tes**
Proses data dicatat secara sistematis.

Penelitian ini memuat presentase dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Ghazi & Sunindyo (2015) statistik deskriptif untuk menampilkan dalam

bentuk hasil melalui mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data.

Rumus untuk mencari presentase menurut Sudijono (2009) dalam (Idami, 2018)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

Angka presentase (P)

Frekuensi yang sedang dicari persentasenya (F)

Jumlah frekuensi (N)

Tabel 1 . Klasifikasi Keterampilan Passing Bawah (Nasional, 2003)

Kurang sekali	kurang	sedang	baik	Baik sekali
< 12	13 - 20	21 - 36	21 - 37	> 45

3. Hasil dan Pembahasan

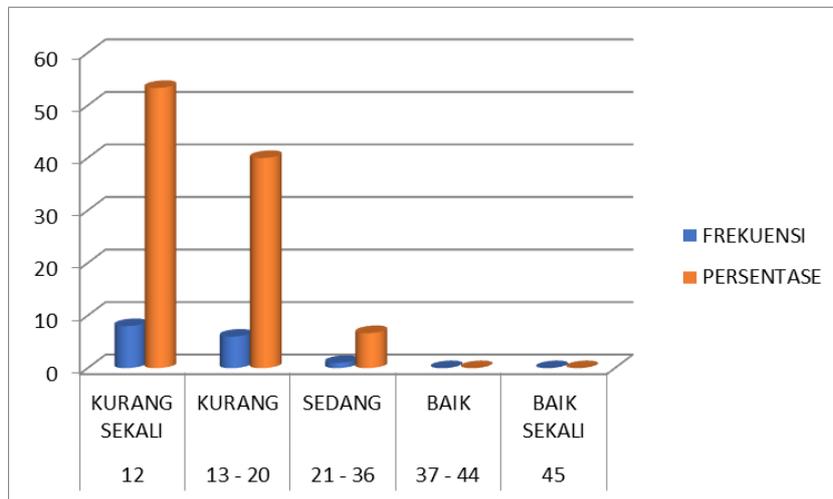
Hasil

Berdasarkan Hasil Penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, dimana data yang di ambil pada penelitian ini menggunakan instrumen tes yaitu tes kemampuan melakukan passing bawah bola voli di ekstrakurikuler SMPN 6 MUARA UYA yang berjumlah 14 siswa.

Tabel 1. Hasil data keterampilan passing bawah bola voli

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Kurang Sekali	12	8	53.3
Kurang	13 - 20	6	40.0
Sedang	21 - 36	1	6.7

Baik	37 - 44	0	0.0
Baik Sekali	45	0	0.0
Jumlah		15	100%



Gambar 1. Diagram Hasil Keterampilan Passing Bawah Bola Voli

Hasil dari kemampuan passing bawah di ekstrakurikuler SMPN 6 MUARA UYA terdapat 8 siswa pada kategori kurang sekali dengan persentase 53.3%, 6 siswa pada kategori kurang dengan persentase 40.0%, 1 siswa pada kategori sedang dengan persentase 6.7%, 0 siswa pada kategori baik dengan persentase 0%, dan 0 siswa pada kategori baik sekali dengan persentase 0%.

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian dilakukan dengan tes kemampuan melakukan passing bawah bola voli di ekstrakurikuler SMPN 6 MUARA UYA, yang menggunakan instrument menurut AAHPER, Volleyball Skill Test Passing (Assessing Sport Skills) (Winarno, 2013) melakukan tes passing bawah selama satu menit ke kotak sasaran yang berada ditembok. Data dari hasil pencapaian siswa dikonversikan menurut norma pengklasifikasian. Hasil data yang di peroleh pada klasifikasi kurang sekali, terdapat 8 siswa yang berada dalam kategori kurang sekali dengan persentase 53.3%, 6 siswa pada kategori kurang dengan persentase 40.0%, 1

siswa pada kategori sedang dengan persentase 6.7%, 0 peserta didik pada kategori baik dengan persentase 0%, dan 0 peserta didik pada kategori baik sekali dengan persentase 0%. Hasil dari penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan pada klasifikasi "Kurang Sekali". Data yang telah di peroleh menunjukkan bahwa keterampilan passing bawah antara siswa lainnya tentunya berbeda beda. Faktor yang mempengaruhi saat pelaksanaan tes adalah kurangnya rasa percaya diri dan keterampilan yang kurang baik sehingga mengakibatkan hasil dari pelaksanaan tes "kurang sekali" karena permainan bola voli di SMPN 6 MUARA UYA hanya 1 kali dalam seminggu sehingga kurang pengalaman dalam hal passing bawah. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, Menurut (Dwijayanti, 2017; Prayogatama, 2021) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perbedaan kategori yaitu dari teknik, keseimbangan, ketepatan dan keraguan. Kesalahan yang sering terjadi adalah lengan tidak sejajar, posisi kaki kurang tepat, tidak dapat mengontrol kekuatan ayunan, lengan tidak menempel saat menerima bola.

4. Simpulan

Dari 15 siswa yang melaksanakan tes kemampuan passing bawah di ekastrakurikuler bola voli SMPN 6 MUARA UYA, Hasilnya terdapat 8 peserta didik pada kategori kurang sekali dengan persentase 53.3%, 6 peserta didik pada kategori kurang dengan persentase 40.0%, 1 peserta didik pada kategori sedang dengan persentase 6.7%, 0 peserta didik pada kategori baik dengan persentase 0%, dan 0 peserta didik pada kategori baik sekali dengan persentase 0%. Maka keterampilan passing bawah di ekstrakurikuler bola voli di SMPN 6 MUARA UYA secara umum termasuk dalam kategori "Kurang Sekali".

5. Referensi

Amirzan, M. Y. (2019). Tanggapan Siswa Terhadap Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dalam Pengembangan Prestasi Dan Potensi Diri.

- Arikunto, S. (2006). Metode penelitian kualitatif. *Jakarta: Bumi Aksara*, 168.
- Dwijayanti, K. (2017). Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dengan kekuatan Otot Perut Terhadap Kemampuan Servis Atas Bola Voli Pada Siswa Putra Kelas X Sma Negeri 1 Ngemplak Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(1).
- Dwijayanti, K., & Supriyoko, A. (2020). Peningkatan pembelajaran gerak lokomotor menggunakan Model Aktivitas Sirkuit (MAS) melalui pos kemampuan anak siswa sekolah dasar. *Journal of Physical Activity (JPA)*, 1(2), 91–101.
- Erliana, M. (2014). Pengaruh pembelajaran model bermain terhadap keterampilan passing bawah bola voli mini. *Jurnal Multilateral*, 13, 53–62.
- Hardianti, S., Damayanti, Y. A., Laili, N. F., & ... (2022). Implementasi Program Ekstrakurikuler Dalam Menunjang Prestasi Peserta Didik Di Sd 1 Darul Hikam Bandung. *MIDA: Jurnal ...*, 5(2), 112–123.
- Hidayat, S., Riyanto, P., & Rosman, D. B. (2018). Pengaruh Metode Bermain Terhadap Peningkatan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Siswa Eksrakurikuler Smk Negeri 1 Subang. *Biormatika Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1–8.
- Idami, Z. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Physics Education Technology (Phet) Pada Materi Struktur Atom Terhadap Hasil Belajar Peserta *ETD Unsyiah*, 3(1), 15–21.
- Ismayanti, Sarwono, M. M. (2018). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: UNS Press, 2018.
- Kiranida, O. (2019). Memaksimalkan Perkembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar Melalui Pelajaran Penjaskes. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(2), 318–328.
- Lubis, A. E., Agus, M., Olahraga, S. T., Bina, K., Medan, G., Alumunium, J., & No, R. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP I improving the learning results of high pass on volleyball through learning variance among junior high school students.

- Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Siswa SMP*, 13(2), 58–64.
- Maksum, A. (2009). Konstruksi nilai melalui pendidikan olahraga. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1).
- Morrison, M. A. (2012). *Metode penelitian survei*. Kencana.
- Nasional, D. P. (2003). Petunjuk Tes Keterampilan Bolavoli Usia 13-15 Tahun. In *Jakarta: Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani*.
- Nugroho, U. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Prasetyo, M. (2020). *Survey Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli Passing Atas Dan Passing Bawah Siswa Kelas Xi Ips 2 Sman 1 Ngadirojo Tahun Ajaran 2019 / 2020*.
- Prayogatama, B. (2021). Survei Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah Ekstrakurikuler Bolavoli. *Sport Science and Health*, 3(1), 34–39.
<https://doi.org/10.17977/um062v3i12021p34-39>
- Ridho, M. R., Anggara, N., Studi, P., Jasmani, P., Mangkurat, U. L., Sipai, S., Selatan, B. K., Jasmani, K., & Voli, B. (2024). *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan Analisis Tingkat Kebugaran Jasmani Pada Peserta Didik Ekstrakurikuler Bola Voli Di Sma Negeri 1 Belawang Analysis Of The Level Of Physical Fitness In Volleyball Extracurricular Students At SMA Negeri 1 Jurnal Ilmiah STOK*. 12, 75–85.
- Rizal, A., Saleh, M. S., & Latuheru, R. V. (2020). Pelatihan Teknik Dasar Permainan Bolavoli pada Siswa SMP Negeri 1 Bungoro Pangkep. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 118–123.
- Rosmalara, A., Elvia, R., & Rohiat, S. (2019). Perbandingan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Dan Team Games Tournament Berbantuan *Alotrop*, 119–125.
<https://doi.org/10.21009/jpja.v3i02.15619>
- Salasiah, Rahmadi, & Irianto, T. (2020). Instrumen Penilaian Harian Aspek Kognitif Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Stabilitas: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(1), 25–31.

Sari, Y. Y., Ulfani, D. P., & Ramos, M. (2024). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Terhadap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 478–488.

Setiawan, R., & Anggara, N. (2024). Analisis Passing Bawah Bola Voli Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Negeri 1 Marabahan. 10(2), 202–211.

Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. *Bandung: Alfabeta*.

Widiastuti, A., Fadhilah, E. A., Ghina, H., & Mulyana, A. (2024). Pengembangan Potensi , Bakat , dan Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 129–138.

Winarno, M. E. (2013). *Metodologi penelitian dalam pendidikan jasmani*. Um press.